

BAB V

PENUTUP

A. Rangkuman

Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui makna konotasi serta mitos tentang keseimbangan alam yang disampaikan melalui bentuk tanda-tanda verbal dan visual yang terdapat dalam video klip “Hara”. Pengkajian ini menggunakan metode semiotika komunikasi visual yang berdasar atas teori semiotika Roland Barthes terkait makna konotasi dan mitos, serta analisis desain komunikasi visual terkait warna, sinematografi, dan teknik *virtual reality*. Dalam proses analisis terhadap objek penelitian, peneliti menggunakan pendekatan konsep triadik Sumbo Tinarbuko untuk mengamati, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan makna atau pesan yang terkandung dalam tanda-tanda verbal dan visual pada video klip Hara.

B. Kesimpulan

Hara merupakan sebuah karya video klip musik dengan tipe *Conceptual clips*, yang berjenis *Narrative music video*. Jenis ini merupakan jenis video klip yang memuat suatu tema, plot cerita, serta visualisasi yang disesuaikan dengan lirik musiknya. Ide ketukan atau background suara yang digunakan bersifat simbolik yaitu menggambarkan suara-suara yang berkaitan serta disesuaikan dengan karakter masing-masing tokoh. Narasi dan performa bersifat personifikasi, yakni memperlihatkan elemen-elemen alam yang digambarkan sebagai sosok yang mampu berbicara. Video klip ini menampilkan 6 (enam) penyanyi sebagai representasi enam elemen alam. Video klip Hara merupakan video klip yang menggambarkan atau memvisualisasikan lirik, pesan, dan makna yang ingin disampaikan menggunakan bentuk-bentuk tanda dan kode yang bersifat simbolik. Video ini menggunakan teknis yang mendukung proses kerja kamera, seperti gerakan, *sound* atau efek khusus yang digunakan dalam sebuah video klip, salah satunya yaitu menerapkan teknologi *virtual reality* 360 derajat. Pemilihan teknik atau efek khusus *virtual reality* 360 derajat dalam video

klip ini mengandung makna yang seakan membawa audiens atau penonton merasa sedang berhadapan langsung dan berinteraksi dengan keenam tokoh yang merepresentasikan elemen-elemen alam.

Tanda visual dalam video klip Hara memuat tokoh, latar tempat, latar suasana, latar background, simbol, ikon, warna, gestur, dan mimik, serta teknik pengambilan gambar. Konotasi visual dari semua tokoh pada video klip Hara bersifat konotasi simbolik, yaitu elemen-elemen penyusun alam direpresentasikan atau digambarkan sebagai sosok-sosok wanita. Latar atau *setting* yang diperlihatkan dalam setiap adegan mengandung konotasi visual tentang kedudukan, peranan, dan menggambarkan suatu tempat atau daerah yang memiliki keterkaitan dengan masing-masing elemen alam. Warna yang digunakan mengandung makna konotasi visual yang bersifat simbolik dan representatif, yaitu menggambarkan sifat, emosi, perasaan, dan suasana. Disamping itu penggunaan warna dalam setiap adegan juga memperhatikan aspek psikologi warna dan kode-kode sosial. Gestur dan mimik memuat makna konotasi visual yang bersifat simbolik terkait penyampaian emosi atau perasaan dan penggambaran lirik lagu.

Tanda verbal dalam video klip Hara meliputi lirik, ambien atau background musik. secara umum lirik dalam video klip Hara menggunakan konotasi verbal yang bersifat personifikasi, yaitu menggambarkan tentang elemen-elemen penyusun alam yang seolah berbicara dan sedang menyampaikan perasaannya kepada audiens melalui lirik lagu yang dinyanyikan. Adapun peran lirik dalam video klip ini yaitu sebagai unsur pembentuk atau visualisasi dari tanda visual dalam setiap adegan video klip Hara. Disamping itu, lirik lagu yang disampaikan dalam video klip ini juga menggunakan gaya bahasa yang bersifat metafora, retorika, dan asosiasi. Penggunaan gaya bahasa ini bertujuan agar pesan verbal yang disampaikan mampu membuat audiens atau penonton merasakan emosi, pesan, dan maknanya. Ambien atau *background* musik yang digunakan dalam video klip Hara mengandung makna konotasi yang bersifat simbolik, yaitu menggambarkan suara, bunyi, dan suasana yang berkaitan erat dengan elemen-elemen alam tertentu. Mitos yang terkandung dalam setiap adegan

pada video klip Hara disampaikan melalui bentuk tanda visual dan tanda verbal. Yang didasarkan menurut aspek ilmu pengetahuan, cerita populer, kebudayaan, hingga geografis.

Secara umum, pesan dan makna yang terkandung dalam video klip Hara yaitu, bahwa pada dasarnya setiap unsur atau elemen-elemen alam memegang tugas peranan yang sama penting dalam kehidupan makhluk hidup, terutama manusia. Mereka membaktikan diri kepada Tuhan atas tugas untuk menghidupi, mengurus, hingga merawat manusia. Namun sebaliknya, manusia justru membalas budi elemen-elemen itu dengan bersikap acuh tak mau berterima kasih. Manusia justru membalas kebaikan itu dengan menciptakan kerusakan pada bumi beserta elemen-elemen penyusunnya. Akibat dari perbuatan manusia tersebut, elemen-elemen alam pun membalas perbuatan mereka dengan menampakkan kesedihan, amarah serta kekuatannya dengan bentuk rupa bencana alam. Ini mengisyaratkan bahwa sesungguhnya elemen-elemen alam juga dapat berbuat kasar dan tampak menakutkan apabila manusia mengabaikan dan mengusiknya. Elemen-elemen alam membutuhkan manusia seperti manusia juga membutuhkannya sebagai sumber segala kehidupan. Elemen-elemen itu membutuhkan manusia untuk merawat serta menjaga kelestariannya. Hubungan timbal balik untuk saling merawat dan menjaga inilah yang nantinya akan membentuk sebuah keseimbangan alam.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis semiotika komunikasi visual pada video klip Hara, peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Secara Akademis

Penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti atau mengupas pemaknaan pada video klip Hara dengan sudut pandang yang berbeda, yang tidak dibahas di dalam penelitian ini. Metode-metode analisis lainnya yang relevan juga dapat digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang berbeda atau bahkan dapat melengkapi penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk

melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan upaya pencarian makna pada media video klip musik, terutama bagi penelitian di bidang desain komunikasi visual.

2. Secara Teoretis

Peneliti menyarankan untuk menggunakan pendekatan analisis berdasarkan teori semiotika dalam melakukan penelitian lain yang ingin membahas atau menganalisis media video klip. Selain itu, banyak pemikiran atau pandangan tentang teori semiotika yang dikemukakan oleh tokoh ahli atau filsuf semiotika yang dapat diterapkan. Penelitian yang menggunakan pendekatan analisis atau teori semiotika mampu melatih kepekaan serta kemampuan peneliti, khususnya bagi mahasiswa dalam kegiatan menganalisis dan mengungkapkan makna tanda atau peristiwa yang erat kaitannya pada bidang desain komunikasi visual.

3. Secara Praktis

Pandangan subyektif atau pandangan pribadi dari setiap orang tentunya akan menimbulkan perbedaan pemaknaan pada video klip Hara. Hasil dari penelitian ini disarankan menjadi sebuah pandangan ilmiah terkait penyampaian dan pemaknaan pesan pada klip Hara bagi kepada pihak yang bersangkutan seperti industri musik serta penikmat video klip. Selain itu, audiens, penonton, atau masyarakat tidak hanya sekedar melihat dan menikmati sebuah video klip, tetapi harus mengerti terkait pesan, makna, atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.